

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INCOME SMOOTHING* DENGAN *FIRM SIZE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SHELA THENISIA

NPM : 125190025

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SHELA THENISIA
NIM : 125190025
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INCOME SMOOTHING DENGAN FIRM SIZE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 20 Desember 2022

Pembimbing,



(Agustin Ekadjaja, SE., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA, CFP)

Pengesahan

Nama : SHELA THENISIA
NIM : 125190025
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi
Title : Factors Influencing Income Smoothing with Firm Size as a Moderation Variable

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 13-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. THIO LIE SHA, Dra., M.M., Ak.
2. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
3. LUKMAN SURJADI, Drs., M.M.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIK/NIP: 10197044



Jakarta, 13-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *INCOME SMOOTHING*
DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically examine the influence of leverage, profitability, and institutional ownership on income smoothing practices with firm size as a moderating variable in infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This study used 40 data from infrastructure companies that have been selected by purposive sampling technique with a total of 120 data for three years. Data processing used logistic regression analysis with EViews 12 software. The result showed that leverage and firm size has a negative influence on income smoothing while profitability and institutional ownership have no influence on income smoothing. Firm size strengthens the influence of institutional ownership on income smoothing and does not moderate the influence of leverage and profitability on income smoothing.

Keywords: *Income Smoothing, Leverage, Profitability, Institutional Ownership, Firm Size*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap praktik *income smoothing* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian menggunakan 40 data perusahaan infrastruktur yang telah dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan total 120 data selama tiga tahun. Pengolahan data menggunakan analisis regresi logistik dengan software *EViews* 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan *firm size* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing* sedangkan profitabilitas dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. *Firm size* memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing* dan tidak memoderasi pengaruh *leverage* dan profitabilitas pada perataan laba.

Kata Kunci: *Perataan Laba, Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Firm Size*

HALAMAN MOTTO

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

-Unknown-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Mama, Nenek dan Mending Papa Saya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Income Smoothing* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi” dengan tepat waktu dalam rangka untuk memenuhi persyaratan dari Universitas Tarumanagara untuk memperoleh gelar S1 Sarjana Akuntansi. Selama kuliah dan proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, arahan dan pengetahuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Agustin Ekadjaja, SE., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA, CFP selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, ilmu, tenaga dan memberikan dukungan moral yang sangat berarti bagi penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama mengikuti perkuliahan dari awal sampai akhir semester.
5. Orang Tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dari awal perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini.
6. Teman-teman sejak semester satu sampai akhir yaitu Betharia, Michelle Claudia, Verren Lee, Putri, Nadya, Michelle Rich, Juliana, Phebe, Edbert yang setia membantu, menemani, mendengarkan keluh kesah penulis dan

memberikan banyak pengalaman menyenangkan selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

7. Keluarga besar IMAKTA (Ikatan Mahasiswa Akuntansi Tarumanagara) dan departemen Akademis, dan seluruh teman IMAKTA lainnya atas pengalaman yang luar biasa di organisasi Universitas Tarumanagara.
8. Teman satu bimbingan yaitu Jolin dan Alvin yang telah memberikan bantuan, dukungan dan informasi selama proses bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman magang yaitu Vanessa, Fedella, Michelle Patricia Citra, Billy, Shanen, Agnes dan Helen, serta teman dan pihak lain yang ikut memberikan dukungan dan bantuan dalam perkuliahan dan proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa adanya penulis memiliki keterbatasan pengetahuan, dalam skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan dari segi bahasa atau tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Terima kasih atas waktu dan usaha yang telah penulis berikan untuk skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 20 Desember 2022



Shela Thenisia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Batasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan Dan Manfaat	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	10
2. Teori Akuntansi Positif (<i>Positive Accounting Theory</i>).....	11

B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. <i>Income Smoothing</i>	13
2. <i>Leverage</i>	14
3. Profitabilitas.....	15
4. Kepemilikan Institusional	16
5. <i>Firm Size</i>	16
C. Kaitan Antar Variabel.....	17
1. <i>Leverage</i> dengan <i>Income Smoothing</i>	17
2. Profitabilitas dengan <i>Income Smoothing</i>	18
3. Kepemilikan Institusional dengan <i>Income Smoothing</i>	19
4. <i>Firm Size</i> dengan <i>Income Smoothing</i>	20
5. <i>Firm Size</i> sebagai Pemoderasi dalam Hubungan <i>Leverage</i> dan <i>Income Smoothing</i>	21
6. <i>Firm Size</i> sebagai Pemoderasi dalam Hubungan Profitabilitas dan <i>Income Smoothing</i>	22
7. <i>Firm Size</i> sebagai Pemoderasi dalam Hubungan Kepemilikan Institusional dan <i>Income Smoothing</i>	23
D. Penelitian yang Relevan	23
E. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis.....	31
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	31
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Income Smoothing</i>	32
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Income Smoothing</i>	32
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	33
5. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Hubungan <i>Leverage</i> dan <i>Income Smoothing</i>	33
6. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Hubungan Profitabilitas dan <i>Income</i>	

<i>Smoothing</i>	34
7. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Hubungan Kepemilikan Institusional dan <i>Income Smoothing</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	36
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	36
1. Variabel Dependen	37
2. Variabel Independen	38
3. Variabel Moderasi.....	39
D. Analisis Data.....	39
1. Uji Outlier.....	40
2. Analisis Statistik Deskriptif	40
3. Uji Multikolinearitas.....	41
4. Analisis Regresi Logistik.....	41
BAB IV HASIL PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	45
B. Deskripsi Objek Penelitian	47
C. Hasil Analisis Data	49
1. Analisis Statistik Deskriptif	49
2. Uji Multikolinearitas.....	53
3. Analisis Regresi Logistik.....	54
D. Pembahasan	66
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	67
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Income Smoothing</i>	68

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Income Smoothing</i>	69
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	70
5. Moderasi <i>Firm Size</i> pada Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	71
6. Moderasi <i>Firm Size</i> pada Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Income Smoothing</i>	72
7. Moderasi <i>Firm Size</i> pada Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Income Smoothing</i>	73
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Keterbatasan Dan Saran.....	82
1. Keterbatasan.....	82
2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
HASIL TURNITIN	
SURAT PERNYATAAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laba Perusahaan Infrastruktur periode 2019-2021	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu Mengenai <i>Income Smoothing</i>	24
Tabel 3.1	Ringkasan Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 4.1	Hasil Kriteria Pemilihan Sampel.....	46
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.3	Daftar Perusahaan Yang Melakukan <i>Income Smoothing</i>	51
Tabel 4.4	Daftar Perusahaan Yang Tidak Melakukan <i>Income Smoothing</i>	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Logistik Sebelum Moderasi	55
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Logistik Setelah Moderasi.....	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Sebelum Moderasi	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Setelah Moderasi	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Deter8inasi Sebelum Moderasi	58
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Moderasi	59
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>Percently Correctly-Predicted</i> Sebelum Moderasi	59
Tabel 4.13	Hasil Uji <i>Pecently Correctly-Predicted</i> Setelah Moderasi	60
Tabel 4.14	Hasil Uji Signifikansi Serentak Sebelum Moderasi.....	61
Tabel 4.15	Hasil Uji Signifikansi Serentak Setelah Moderasi.....	61
Tabel 4.16	Hasil Uji <i>Partial</i> Sebelum Moderasi.....	62
Tabel 4.17	Hasil Uji <i>Partial</i> Setelah Moderasi.....	64
Tabel 4.18	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	66
Tabel 4.19	Perbandingan Hasil Penelitian Shela Thenisia dengan Penelitian Terdahulu	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	31
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Infrastruktur Tahun 2019-2021 Yang Menjadi Sampel.....	88
Lampiran 2. Daftar Perusahaan Infrastruktur Yang Melakukan Income Smoothing	89
Lampiran 3. Daftar Perusahaan Infrastruktur Yang Tidak Melakukan Income Smoothing	90
Lampiran 4. Daftar Sampel Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Firm Size, Moderate Leverage, Moderate Profitabilitas, Moderate Kepemilikan Institusional dan Income Smoothing	91
Lampiran 5. Hasil Uji Outlier	94
Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	98
Lampiran 7. Hasil Uji MultiKolinearitas	98
Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Logistik Sebelum Moderasi.....	99
Lampiran 9. Hasil Analisis Regresi Logistik Setelah Moderasi	100
Lampiran 10. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test) Sebelum Moderasi.....	101
Lampiran 11. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test) Setelah Moderasi.....	102
Lampiran 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (McFadden R Square) Sebelum Moderasi.....	103
Lampiran 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (McFadden R Square) Setelah Moderasi.....	104
Lampiran 14. Hasil Uji Percent Correctly Predicted Sebelum Moderasi	105
Lampiran 15. Hasil Uji Percent Correctly Predicted Setelah Moderasi	106
Lampiran 16. Hasil Uji Signifikansi Serentak (Likelihood Ratio) Sebelum Moderasi	107
Lampiran 17. Hasil Uji Signifikansi Serentak (Likelihood Ratio) Setelah Moderasi	108
Lampiran 18. Hasil Uji Partial Sebelum Moderasi	109

Lampiran 19. Hasil Uji Partial Setelah Moderasi110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Zaman modern saat ini persaingan dalam dunia bisnis tidak mengenal adanya batas ruang dan waktu. Persaingan bisnis yang ketat mendorong pihak manajemen berlomba-lomba untuk menampilkan performa perusahaan yang terbaik karena performa perusahaan mempengaruhi nilai pasar saham perusahaan dan mempengaruhi kepercayaan dan minat para investor untuk menanam investasi atau menariknya dari suatu perusahaaban. Informasi akuntansi menjadi dasar bagi investor dalam menganalisis saham dan prospek masa depan laba suatu perusahaan. Informasi akuntansi tersebut merupakan komponen dari laporan keuangan suatu perusahaan (Doraini dan Wibowo, 2017).

Laporan keuangan perusahaan mengandung informasi seperti posisi keuangan, laba rugi, perubahan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dan informasi tersebut bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Andiani dan Astika, 2019). Laporan keuangan perusahaan juga menjelaskan kinerja perusahaan dalam suatu periode yang mengandung informasi keuangan yang berguna untuk pihak internal dan juga eksternal. Pihak eksternal seperti investor menggunakan informasi keuangan tersebut sebagai bahan pendukung dan pertimbangan untuk mengambil keputusan (Wijaya *et al.*, 2020). Laporan keuangan perusahaan berguna untuk membantu para pihak berkepentingan untuk mengambil keputusan. Laporan laba rugi menyajikan laba yang merupakan salah satu informasi yang penting yang dijadikan dasar penilaian kinerja manajemen oleh investor. Laba juga mengandung informasi yang bertujuan membantu untuk memperkirakan

kemampuan laba jangka panjang dan mengestimasi risiko investasi (Hastuti, 2017).

Para investor atau para pemegang saham memiliki fokus yang tertuju pada laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan, oleh karena itu manajemen perusahaan berusaha dengan segala cara untuk mengolah laba yang diperolehnya agar kondisi keuangan perusahaan terlihat baik (Rosalie *et al.*, 2019). Para investor dan pemangku kepentingan yang hanya perhatian dan fokus pada informasi laba perusahaan tanpa memerhatikan prosedur dalam menghasilkan laba tersebut menimbulkan peluang bagi manajemen untuk melakukan perilaku yang tidak semestinya (*dysfunctional behavior*) yang muncul karena adanya asimetri informasi dalam teori keagenan. Dimana antara pihak manajemen dengan pemegang saham memiliki kepentingan yang berbeda dan jumlah informasi mengenai perusahaan yang dimiliki oleh manajer lebih banyak dibandingkan dengan *principal* (Suhartono dan Hendraswari, 2020). Terkait hal tersebut, manajer cenderung melakukan manipulasi data supaya laba perusahaan dapat naik atau turun dan sesuai dengan laba yang diinginkan supaya laporan keuangan perusahaan terlihat baik dan memiliki laba yang stabil. Perilaku ini sering dikenal dengan manajemen laba (Jumiyanti *et al.*, 2021).

Manajemen laba adalah perilaku manajemen yang melakukan berbagai cara untuk mengatur besarnya laba perusahaan, hal ini merupakan upaya manajemen untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan supaya pengguna laporan yang ingin melihat kondisi dan kinerja perusahaan dapat keliru atau terkelabui (Nelyumna *et al.*, 2022). Definisi dari manajemen laba menurut Gunanta *et al.* (2021) merupakan suatu upaya yang dilakukan manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan. Upaya ini dilakukan ketika manajer mengubah suatu laporan

keuangan dengan mempersiapkan transaksi dan ketika manajer melakukan pelaporan keuangan dengan membuat penyesuaian.

Manajemen laba ini dilakukan dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pemangku kepentingan. Perusahaan di banyak sektor mengalami penurunan kinerja karena kegiatan operasional perusahaan sulit berjalan karena kehadiran pandemi COVID-19. Untuk mempertahankan dan dapat menghasilkan kinerja atau laba yang positif di masa pandemi COVID-19 ini perusahaan membutuhkan upaya yang besar, maka dari itu perusahaan mungkin menjadi lebih gencar untuk menerapkan manajemen laba (Ramdani *et al.*, 2022)

Terdapat empat macam praktik manajemen laba, yakni *taking a bath*, *income smoothing*, *income maximization*, dan *income minimization*. *Income smoothing* atau perataan laba merupakan salah satu praktik manajemen laba yang manajemen sering lakukan untuk memanipulasi laporan keuangan. Perataan laba ini merupakan sebuah usaha yang dilakukan manajer dengan tujuan agar laba perusahaan tidak mengalami fluktuasi yang begitu besar sehingga perusahaan terlihat memiliki laba yang stabil. Investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki laba stabil yang mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang baik (Andiani dan Astika, 2019).

Rosalie *et al.* (2019) menyatakan bahwa perataan laba adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja supaya fluktuasi laba dapat dikesilkan dan dianggap normal oleh perusahaan dengan mengalokasikan biaya atau pendapatan dari suatu periode ke periode lain. *Income smoothing* dilakukan dengan berbagai tujuan, seperti untuk mengurangi beban pajak atau menghindari tekanan atas kenaikan gaji dari karyawan dan untuk mencapai angka laba yang diinginkan (Megarani *et al.*, 2019). Menurut Saitri & Putra (2019), perataan laba merupakan suatu cara yang dilakukan oleh manajemen dengan mempengaruhi laporan keuangan dengan cara menstabilkan atau meratakan laba perusahaan selama beberapa periode dengan tujuan tertentu dalam batas aturan yang ada dan mengarah pada

tingkat laba yang ingin dilaporkan. Pemegang saham akan semakin puas dengan adanya pertumbuhan laba yang stabil, sehingga

tindakan ini dilakukan guna meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan supaya terlihat baik untuk dapat mempengaruhi keputusan investor untuk menginvestasikan dananya.

Tabel 1.1 Laba Perusahaan Infrastruktur periode 2019-2021

Kode Perusahaan	LABA (dalam ribuan rupiah)			Keterangan
	2019	2020	2021	
EXCL	712.579.000	371.598.000	1.287.807.000	Tidak Melakukan
BUKK	491.956.774	423.714.832	482.094.181	Melakukan <i>Income smoothing</i>
CMNP	689.853.467	375.100.1000	709.337.388	Melakukan <i>Income smoothing</i>

Sumber: Data Diolah

Tabel di atas menunjukkan laba perusahaan yang tertera dalam laporan keuangan yang dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan dengan kode emiten BUKK terlihat memiliki laba yang relatif stabil, fluktuasi yang terjadi tidak terlalu besar dari tahun 2019 sampai 2021. Dari hasil perhitungan indeks eckel, perusahaan ini dinilai melakukan *income smoothing*. Pada Tabel di atas menunjukkan pada tahun 2019 laba BUKK sebesar Rp 491,96 miliar, dan tahun 2020 sebesar Rp 423,71 miliar yang artinya laba BUKK menurun sebesar 13,87% kemudian pada tahun 2021, laba BUKK meningkat sebesar 13,77% menjadi sebesar Rp 482,09 miliar. Perusahaan dengan kode EXCL menunjukkan fluktuasi laba yang cukup tinggi dan berdasarkan hasil perhitungan indeks eckel, perusahaan ini tidak melakukan *income smoothing*. Perusahaan lain yaitu perusahaan dengan kode CMNP memiliki fluktuasi laba yang tidak terlalu besar dan terbukti melakukan *income smoothing* berdasarkan perhitungan indeks eckel. Berdasarkan

pengukuran menggunakan indeks eckel, terlihat bahwa *income smoothing* masih diterapkan oleh beberapa perusahaan sektor infrastruktur.

Terjadinya praktik perataan laba didorong oleh berbagai faktor, antara lain seperti *leverage*, *profitability*, *firm size*, dan *institutional ownership*. Variabel-variabel tersebut digunakan dalam beberapa penelitian sebelumnya namun hasil penelitian masih menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten.

Leverage digunakan untuk mengukur rasio di mana suatu perusahaan dibiayai melalui hutang, yaitu dengan membandingkan jumlah total hutang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas dan aset. Penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) sebagai alat untuk mengukur *leverage*, yaitu rasio yang menunjukkan jumlah antara hutang dan ekuitas yang berguna untuk mengetahui kemampuan modal suatu perusahaan dalam upaya memenuhi seluruh kewajibannya (Megarani, Warno, dan Fauzi, 2019). *Leverage* yang semakin tinggi mengindikasikan praktik *income smoothing* yang akan dilakukan perusahaan akan semakin tinggi karena risiko yang akan dihadapi investor semakin besar (Hastuti, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2017) menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *income smoothing*. Namun menurut Megarani, Warno, dan Fauzi (2019) serta Handoko dan Arbi (2020) *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba, sedangkan Nurdiansyah *et al.* (2021) menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap perataan laba.

Profitabilitas adalah keahlian perusahaan untuk menghasilkan *income* pada suatu periode. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA) yang menggambarkan kemampuan manajer untuk menghasilkan laba melalui pengelolaan aset perusahaan (Florentina dan Hastuti, 2022). Semakin stabil tingkat profitabilitas perusahaan akan menarik investor karena perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik

untuk memperoleh laba, sehingga kemungkinan perusahaan melakukan tindakan perataan laba akan meningkat untuk memperoleh kestabilan

profitabilitas (Mahendra dan Jati, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Handoko & Arbi (2020) hasilnya adalah profitabilitas berpengaruh positif. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya *et al.* (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif. Menurut penelitian Nurdiansyah *et al.* (2021) serta Florentina dan Hastuti (2022) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Adapun kepemilikan institusional yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat memberikan fungsi pada pengawasan terhadap kinerja perusahaan dimana kinerja perusahaan menjadi fokus utama bagi investor institusi yang dicerminkan dari hasil kinerja yaitu melalui laba yang diperoleh. Maka dari itu manajer terdorong untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan para investor dan meyakinkan para calon investor sehingga manajer terdorong untuk menerapkan perataan laba (Florentina dan Hastuti, 2022). Hasil penelitian Hastuti (2017) dan Gunawati dan Susanto (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap praktik *income smoothing*, sementara menurut Inayah dan Izzaty (2021) kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba. Sedangkan hasil penelitian Florentina dan Hastuti (2022) menyatakan bahwa *institutional ownership* memiliki pengaruh positif terhadap *income smoothing*,

Kemudian *firm size* yang besar umumnya akan memikat perhatian para pihak eksternal karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dianggap mampu memperoleh laba yang besar, maka dari itu manajer terdorong untuk melakukan *income smoothing*. Namun kecilnya ukuran suatu perusahaan juga memotivasi manajer untuk menerapkan perataan laba untuk memperoleh kepercayaan dari para kreditur atau calon investor (Florentina dan Hastuti, 2022). Ukuran perusahaan yang semakin besar akan menjadi daya pikat bagi investor untuk menanam modal mereka pada perusahaan (Hastuti, 2017). Penelitian Gunawati

& Susanto (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba, sedangkan

menurut Nurdiansyah *et al.* (2021) *firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap perataan laba dan hasil dari penelitian yang dilakukan Wijaya *et al.* (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.

Hasil penelitian-penelitian terdahulu yang masih bervariasi dan tidak konsisten menjadi dasar untuk menguji kembali apakah *leverage*, profitabilitas, kepemilikan institusional dan *firm size* berpengaruh pada *income smoothing* (perataan laba) dengan menggunakan *firm size* sebagai variabel moderasi. Pembaruan dalam penelitian ini adalah perubahan periode penelitian, variabel independen dan adanya variabel moderasi yang digunakan, dan sektor perusahaan yang diteliti. Perusahaan sektor infrastruktur dipilih sebagai subjek penelitian karena penelitian dalam hal praktik perataan laba pada sektor ini masih sedikit dan juga perusahaan infrastruktur merupakan perusahaan yang memiliki aspek penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tinggi dan berkelanjutan sehingga untuk menjaga keberlanjutan tersebut perusahaan membutuhkan dana yang besar tidak hanya dengan memanfaatkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) ataupun Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tetapi juga dana dari investor sehingga hal ini menjadi menarik jika dikaitkan dengan *income smoothing*. Serta untuk memperoleh hasil terkini tentang sektor infrastruktur yang menerapkan *income smoothing*.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka judul dari penelitian ini adalah “faktor-faktor yang mempengaruhi *income smoothing* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah pokok yang teridentifikasi adalah adanya kesenjangan antara temuan-temuan terdahulu dimana hasil penelitian tidak konsisten atau berubah-ubah terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan praktik

income smoothing. Kesenjangan temuan-temuan terdahulu (*research gap*) yang membahas pengaruh *leverage*, profitabilitas, kepemilikan

institusional dan *firm size* terhadap *income smoothing* dijadikan sebagai permasalahan pada penelitian ini. Walaupun konsep mengenai *income smoothing* sudah tidak asing, namun penelitian yang membahas mengenai *firm size* memoderasi *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional masih sedikit. Alasan-alasan tersebut yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan.

3. Batasan Masalah

Adanya batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan supaya terhindar dari penyimpangan dan pelebaran masalah, sehingga penelitian ini dapat lebih terarah dan dapat memudahkan pembahasan supaya tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Maka dari itu penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yang pertama variabel dependen dalam penelitian ini adalah *income smoothing*, variabel kedua yaitu variabel independen yang menggunakan *leverage*, profitabilitas, kepemilikan institusional dan *firm size*. Serta *firm size* sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Data penelitian yang digunakan bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari data yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021. Data penelitian berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing*? (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *income smoothing*? (3) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *income smoothing*? (4) Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *income smoothing*? (5) Apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *income smoothing*? (6) Apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *income smoothing*? (7) Apakah *firm size*

dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing*?

B. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *income smoothing*, untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *income smoothing*, untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing*, untuk menganalisis pengaruh *firm size* terhadap *income smoothing*, untuk menganalisis apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *income smoothing*, untuk menganalisis apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *income smoothing*, dan untuk menganalisis apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *income smoothing*.

2. Manfaat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis agar dapat memberikan kesempatan untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan baik dalam teori maupun praktik, sementara manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai acuan dan masukan bagi peneliti yang ingin menambah referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *income smoothing* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. Manfaat bagi investor dan calon investor yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi patokan dan bahan yang dapat digunakan untuk pertimbangan sebelum melakukan investasi, serta manfaat bagi perusahaan adalah sebagai bahan yang dapat digunakan untuk pertimbangan guna mengevaluasi serta memperbaiki pelaporan keuangan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, A.A. S. N., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 984-1012. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p06>
- Ch, Flourien Nurul. (2019). The Effect of Financial Performance to Income Smoothing Practice in Property and Real Estate Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 127. <https://dx.doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.011>
- Creswell, John. W. (2016). *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Edisi keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Sofia Prima, et al. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. Bogor: Penerbit IN MEDIA.
- Doraini, S. A., & Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan dan Konvergensi IFRS Perusahaan terhadap Tindakan Income Smoothing pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(2), 187-197. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1306185>
- Dwiasuti, Luciana. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Financial Leverage, dan Ukuran KAP terhadap Perataan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *JOM Fekon*, 4(1), 503-517.
- Eckel, N. (1981). The Income Smoothing Hypothesis Revisited. *Abacus*, 17(1).
- Ekadjaja, Agustin., Chuandra, A., & Ekadjaja, M. (2020). The Impact of Board Independence, Profitability, Leverage, and Firm Size on Income Smoothing in Control of Agency Conflict. *Dinasti International Journal Of Education Management And Social Science*, 1(3), 388-399. <https://doi.org/10.31933/dijemss.v1i3.169>
- Ernayani, Rihfenti, et al. (2020). Factors Influencing Income Smoothing Practice in The Oil and Natural Gas Mining Companies During 2012-2016 Period. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), 359-365. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8146>
- Florentina, M., & Hastuti, R. T. (2022) Pengaruh Profitability Dan Institutional Ownership Terhadap Income Smoothing Dengan Moderasi Firm Size. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 27(03), 242-263. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.875>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunanta, Remon, et al. (2021). The Influence of Profitability and Dividend Payout Ratio (Dpr) On Income Smoothing. *Review Of International*

- Geographical Education (RIGEO)*, 11(5), 835-845. Doi: 10.48047/rigeo.11.05.79
- Gunawati, M. N., & Susanto, Y. K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 73-82. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-1.710>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handoko, B. L., & Arbi, D. Y. (2020). How Corporate Governance Able to Moderate Income Smoothing in Mining Sector. *International Journal of Management (IJM)*, 11(5), 486-496. DOI: 10.34218/IJM.11.5.2020.046
- Hastuti, R. T. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi*, XXII(03), 366-373. <https://doi.org/10.24912/je.v22i3.285>
- Holinata, W. J., & Yanti. (2020). Factors Affecting Income Smoothing. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 478. <https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201209.046>
- Inayah, M., & Izzaty, K. N. (2021). The Influence Of Cash Holding, Profitability, And Institutional Ownership On Income Smoothing. *International Journal of Accounting, Taxation, and Business*, 2(1). 51-67.
- Indrawan, Veronica., Agoes, S., Pangaribuan, H., & Johnson, O. M. (2018). The Impact of Audit Committee, Firm Size, Profitability, and Leverage on Income Smoothing. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance (IPJAF)*, 2(1), 61-74. <https://doi.org/10.52962/ipjaf.2018.2.1.42>
- Jensen, M.C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency costs and Ownership Structure. *The Journal of Financial Economic*, 3, 305-360.
- Jumiyanti, T., Pratiwi, D. N., & Sumandi. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(01). <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.2843>
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahendra, P. R., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, DER, ROA, dan Pajak Penghasilan terhadap Praktik Income Smoothing. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1941-1956. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p04>
- Megarani, N., Warno., & Fauzi, M. (2019). The effect of tax planning, company value, and leverage on income smoothing practices in companies listed on Jakarta Islamic Index. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 1(1), 139-162. <https://dx.doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3733>
- Nelyumna., Nursari., & Ambarwati, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kompensasi Bonus Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Ekonomi*, XXVII(02), 174-190. <http://dx.doi.org/10.24912/je.v27i2.974>.

- Nurdiansyah, Dian H, *et al.* (2021). The empirical evidence of the effect of company size, leverage, and profitability on income smoothing. *Growing Science : Accounting*, 7, 1805-1812. Doi: 10.5267/j.ac.2021.2.016
- Purnomo, Nadia. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Income Smoothing: Studi Empiris Pada Perusahaan Penerbangan Terbaik Asia. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 2(1). 41-56.
- Puspitasari, N.K.B., & Putra, I.M.P.D.P. (2018). Pengaruh Profitabilitas pada Praktik Perataan Laba dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 211-239. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p09>
- Putri, P. A. D. W., & Budiasih, I. G.A.N. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, dan ROA Pada Income Smoothing di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1936-1964. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p11>
- Ramdani, R.F., Pratomo, D., & Zuliansyah, A. (2022). Pengaruh Pandemic COVID-19 Terhadap Perilaku Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Pariwisata, Restoran Dan Retail). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(01). <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i1.5049>
- Rosalie, E., Michelle, Wijaya, H., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 1-16. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i1.40>
- Saputra, A., & Agustin, E. W. (2022). Analysis Of Financial Factors, Institutional Ownership, And Tax Avoidance On Income Smoothing (Study of State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Asia Pacific Journal of Business Economics and Technology* 02(01), 86-103.
- Saitri, Putu W., & Putra, I. G. C. (2019). Determinants of Income Smoothing: Empirical Evidence from Indonesian Stock Exchange. *Proceedings of The First International Conference on Financial Forensics and Fraud (ICFF)*. <http://dx.doi.org/10.4108/eai.13-8-2019.2294258>
- Scott, W. R. (2014). *Financial Accounting Theory*. Canada: Pearson Education.
- Sembiring, L. J. (2022, April 14). Bangun Infrastruktur Rp 6.445 T, Sri Mulyani: APBN Tak Cukup. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220414121727-4-331688/bangun-infrastruktur-rp-6445-t-sri-mulyani-apbn-tak-cukup>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhartono, S., & Hendraswari, V. (2020). Analisis Determinan Perataan Laba: Pendekatan Indeks Eckel. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1), 152-163. <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i1.1064>
- Sulistiyanti, H. S. (2008). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Suyono, Eko. (2018). Institutional Ownership, Types of Industry, and Income Smoothing: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Auditing*,

- Finance, and Forensic Accounting (JAFFA)*, 6(1), 1-12.
<https://doi.org/10.21107/jaffa.v6i1.4128>
- Tasman, A., & Mulia, Y. S. (2019). Analisis Praktek Income Smoothing dan Faktor Penentunya Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 7(2), 1583-1596. <https://doi.org/10.24036/wra.v7i2.106951>
- Tsuroyya, M.U. & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage Pada Income Smoothing Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 2273-2302.
- Watts, R.L., & Zimmerman. (1986). *Positive Accounting Theory*. New York: Prentice Hall.
- Wijaya, H., Mauren., & Cahyadi, H. (2020). Factors Influencing Income Smoothing Practices With Firm Size Moderation. *Jurnal Akuntansi*, XXIV(02), 250-265. <http://dx.doi.org/10.24912/ja.v24i2.695>
- Yansri, O. P. (2021). Infrastruktur untuk Meraih Indonesia Merdeka. Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1113-1274/umum/kajian-opini-publik/infrastruktur-untuk-meraih-indonesia-merdeka>
- Situs (*Website*) Resmi Bursa Efek Indonesia : <https://www.idx.co.id>

